

## **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE “MAKE A MATCH” TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA**

**Ririantika<sup>1</sup>, Usman M.<sup>2</sup>, Aswadi<sup>3</sup>, Geminastiti Sakkir<sup>4</sup>**

<sup>1, 2, 3</sup> Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

<sup>4</sup> Universitas Negeri Makassar

Jl. Angkatan 45 No 1A Lautang Salo Rappang, Pancarijang, Sidenreng Rappang

[hj.geminastitisakkir@yahoo.com](mailto:hj.geminastitisakkir@yahoo.com)

**Abstrak: Penerapan Model Pembelajaran Tipe “Make a Match” terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang. Populasi penelitian ini adalah 71 siswa. Sampel ditarik sebanyak dua kelas yaitu kelas VIII.2 sebanyak 22 siswa (kelas eksperimen) dan kelas VIII.3 sebanyak 24 siswa (kelas control). Data diperoleh dari instrumen tes, kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus rata-rata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada kelompok kontrol ( $M_x > M_y = 92,72 > 80,62$ ). Berdasarkan hasil analisa data disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* lebih baik dari pada siswa yang tidak diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* di kelas VIII SMP Negeri 1 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang. Dengan demikian diharapkan kepada guru-guru hendaknya memaksimalkan penggunaan metode-metode pembelajaran seperti model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dalam proses belajar mengajar, dan dalam proses belajar mengajar yang menitik beratkan pada metode ceramah hendaknya memberikan variasi dengan metode lain termasuk penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*.

**Kata kunci :** kooperatif tipe *Make a Match*, model, pembelajaran.

**Abstract: The Application of Learning Model "Make A Match" Type to Indonesian Learning Achievement.** This study aims to determine the effect of the application of the *Make a Match* type of cooperative learning on the Indonesian language learning outcomes of the eighth grade students of SMP Negeri 1 Baranti, Sidenreng Rappang Regency. The study population was 71 students. The sample was drawn as many as two classes, namely class VIII.2 as many as 22 students (experimental class) and class VIII.3 as many as 24 students (class control). Data obtained from the test instrument, then analyzed using the average formula. The results showed that the mean value of the experimental group was higher than the control group ( $M_x > M_y = 92,72 > 80,62$ ). Based on the results of data analysis, it is concluded that student learning outcomes with the application of the *Make a Match* type of cooperative learning model are better than students who do not apply the *Make a Match* type of cooperative learning model in class VIII of SMP Negeri 1 Baranti, Sidenreng Rappang Regency. Thus it is expected that teachers should maximize the use of learning methods such as the *Make a Match* cooperative learning model in the teaching and learning process, and in the teaching and learning process that focuses on the lecture method, it should provide variations with other methods including the application of the cooperative learning model type *Make a Match*.

**Keywords:** media, short film, writing short story.

Bahasa berperan utama dalam perkembangan kecerdasan peserta didik termasuk kecerdasan intelektual, sosial, dan emosionalnya. Selain itu, bahasa juga berperan sebagai penunjang keberhasilan dalam menguasai berbagai ilmu pengetahuan. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budaya, dan orang lain. Selain itu juga pelajaran bahasa Indonesia mampu membantu peserta didik mengemukakan gagasan, perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analisis dan imajinasi dalam dirinya. Kemampuan mengemukakan gagasan dan perasaan ditunjang oleh kemampuan berbahasa lisan dan tulis (Sakkir G, dkk 2016; Satriana, E 2020; Aswadi, .2018). Oleh karena itu, proses pembelajaran bahasa melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah perlu ditingkatkan kualitasnya.

Peserta didik sebagai makhluk sosial sering berinteraksi dengan sesama makhluk sosial lainnya. Interaksi ini menjadi penting sebagai sarana berkomunikasi dan berkekspresi agar kehadirannya diakui masyarakat secara luas. Komunikasi menjadi sarana untuk memahami pesan yang disampaikan, memberi, dan menerima. (Darmayanti, dkk 2019). Tentunya, interaksi ini membutuhkan bahasa sebagai alat, sarana, dan medianya (Ecca, dkk 2020).

Pada observasi awal yang penulis lakukan di SMPN 1 Baranti, penulis memperoleh data bahwa peserta didik merasa jenuh ketika mengikuti mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan oleh metode yang digunakan guru. Guru masih dominan menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pelajaran. Tidak bisa dipungkiri bahwa metode ceramah merupakan metode yang lazim digunakan sepanjang sejarah pendidikan. Umumnya, melalui ceramah guru menyampaikan teori dan mengabaikan praktik. Sementara praktik membuat siswa mahir dan menjadi semakin terampil dengan memperbanyak latihan. Padahal, menurut kurikulum mengharapkan agar melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia sendiri peserta didik bukan hanya dapat mengakumulasi pengetahuan, akan

tetapi dapat mencapai kompetensi yang memadukan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam bermasyarakat.

Menanggapi kenyataan tersebut, dibutuhkan metode alternatif yang menunjang siswa untuk belajar dengan menemukan sendiri dan menghubungkan topik dalam kehidupan bermasyarakatnya, serta dapat berinteraksi secara luas. Pembelajaran pun dapat berlangsung dengan menyenangkan (Aswadi, dkk 2017; Sakkir, G, 2018; Sakkir, G 2019 & Umar, dkk 2019; Lamalla, dkk 2019; Anggita, dkk 2019). Salah satu metode yang dijadikan sebagai solusi dari kenyataan ini adalah penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*.

*Make a Match* dinyatakan sebagai salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar (Berlian, 2017; Fatimasari, 2017; Hilidayani, 2018). *Make a Match* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif, yang dikembangkan oleh Lorna Curran pada tahun 1994. Salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia peserta didik. Model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* adalah sistem pembelajaran yang mengutamakan penanaman kemampuan sosial terutama kemampuan bekerja sama, kemampuan berinteraksi di samping kemampuan berpikir cepat melalui permainan mencari pasangan dengan dibantu kartu.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan seperangkat peristiwa atau kondisi populasi saat ini. Penelitian deskriptif merupakan cara untuk menemukan makna baru, menjelaskan

sebuah kondisi keberadaan, menentukan frekuensi kemunculan sesuatu, dan mengkategorikan informasi.

Dalam pelaksanaan penelitian yang sistematis, terarah dan bertujuan, pengumpulan data sangat digunakan dalam pengumpulan data dan hendaknya sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan teknik tes yang disebut juga metode dokumentasi dan metode tes.

Teknik dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis yang berisi data atau informasi tentang sesuatu. Adapun teknik atau metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui jumlah siswa yang aktif pada tahun ajaran 2018/2019.

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang prestasi siswa setelah kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Adapun tes digunakan adalah tes tertulis yang harus dikerjakan oleh setiap siswa baik pada kelompok eksperimen maupun pada kelompok kontrol. Tes tersebut berupa tes pilihan ganda sebanyak 20 item dengan bobot 1 tiap jawaban yang benar, jadi skor maksimalnya adalah 20 pada skala penilaian 0 – 100.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang. Pada penelitian ini mengambil populasi seluruh siswa kelas VIII dan mengambil sampel dua kelas yaitu kelas VIII.2 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 22 orang siswa dengan 11 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan serta kelas VIII.3 Sebagai kelas kontrol yang berjumlah 24 orang dengan 12 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan.

Prosedur yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini dengan memberikan pengajaran menggunakan pembelajaran

kooperatif tipe *Make a Match* di kelas VIII.2 sebagai kelompok eksperimen. Sedangkan tidak menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* pada kelas VIII.3 sebagai kelompok kontrol. Kemudian pada akhir pertemuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan tes. Adapun pada tes ini menggunakan teknik tes tertulis yang harus dikerjakan siswa baik pada siswa kelompok eksperimen maupun siswa kelompok kontrol, teknik tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda sebanyak 20 item dengan bobot 1 setiap jawaban yang benar, jadi skor maksimalnya adalah 20 pada skala penilaian 1-100. Dari hasil tes tersebut yang kemudian dijadikan dasar untuk mengetahui hasil belajar bahasa Indonesia setelah diberikan pembelajaran menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*.

Dari hasil analisis data diperoleh nilai X (kelompok eksperimen) = 92,72 lebih besar dari nilai Y (kelompok kontrol) = 80,62. Sehingga dapat diketahui bahwa ada pengaruh penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Baranti.

Selain itu peneliti terdahulu Eli Santana dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu SMP Negeri 2 Tantom Angkoa” menjelaskan bahwa penggunaan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS terpadu pada siswa di SMP Negeri 2 Tantom Angkoa.

Hilidayani sebagai peneliti terdahulu dengan judul “Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Materi Kosakata Baku dan Tidak Baku di kelas IV MIN 16 Besar Aceh” menyatakan bahwa ada pengaruh peningkatan hasil belajar dalam materi kosakata baku dan tidak baku setelah diterapkannya pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* pada siswa kelas IV MIN 16 Besar Aceh.

Serta Tisa Fatimasari sebagai peneliti terdahulu dengan judul “Penerapan pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa

pada Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan TKJ Kelas X TKJ SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta” juga menjelaskan bahwa penggunaan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dapat meningkatkan keaktifan siswa pada pelajaran kompetensi kejuruan TKJ.

Sedangkan Lorna Curran mengatakan bahwa *Make a Match* merupakan salah satu metode pengajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa. salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Pendapat Lorna Curran ini terbukti dengan adanya pembelajaran dalam suasana meyenangkan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa disekolah. Terbukti pada tabel 4.2 pada siswa kelompok eksperimen yang diajarkan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai 100, hal ini berbanding terbalik pada siswa kelompok kontrol yaitu siswa yang diajar tidak menggunakan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* yaitu tidak ada siswa yang mendapatkan nilai 100.

Berdasarkan kenyataan-kenyataan tersebut di atas, maka hipotesis kerja (H<sub>i</sub>) yang menyatakan “ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif *Make a Match* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang”. Diterima.

Sedangkan hipotesis nol atau nihil (H<sub>o</sub>) yang menyatakan bahwa “tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif *Make a Match* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang”. Ditolak.

Maka dari hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang.

## PENUTUP

Penerapan model pembelajaran kooperatif *Make a Match* pada pelajaran bahasa Indonesia berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Hasil analisis dengan t.tes menunjukkan bahwa siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Make a Match* berdampak positif dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan menggunakan metode ceramah yaitu  $M_x=92,72 > M_y=80,62$ .

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis nihil yang menyatakan “Tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif *Make a Match* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang”, ditolak. Hal ini berarti hipotesis kerja yang berbunyi “ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang, diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggita, N., Rasyid, H. R. E., & Aswadi, A. (2019). Pengaruh Metode Role Playing terhadap Pembelajaran Drama. *Cakrawala Indonesia*, 4(2), 20-23.
- Aswadi, A. (2018). Mengullik Akar Kritis dalam Analisis Wacana Kritis dan Implementasinya Terhadap Teks Berita (Exploring Critical Roots in Critical Discourse Analysis an Its Implementation on News Text). *Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesusastraan, dan Budaya*, 8(2), 176-188.
- Aswadi, A., Yumah, Y., & Masyitah, A. A. (2017). Peningkatan Pembelajaran

- TIK dengan Menggunakan Media Kartu Bergambar Siswa Kelas VII. 2 SMP Negeri 2 Pancarijang . *Cakrawala Indonesia*, 2(1), 56-60.
- Berlian, Zainal, dkk. (2017). *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMP Negeri 10 Palembang*, Vol 3(1).
- Damayanti, G., Andarwulan, T., & Aswadi, A. (2019). Mekanisme Eufemisme Dan Sensorisasi: Kekerasan Simbolik Dalam Tuturan Dosen. *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 12(2), 223, <https://doi.org/10.26858/retorika.v12i2.9101>
- Ecce, S., Hanafi, M., Lanta, J., & Nadirah, N. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Guru dalam Mendesain Bahan Ajar Berbasis Digital di SMAN 10 Sidrap. *MALLOMO: Journal of Community Service*, 1(1), 50-55.
- Fatimasari, Tisha. (2017). *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan TKJ Kelas X TKJ SMK Muhammadiyah Yogyakarta*. Skripsi. Program Studi Teknik Informatika. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hilidayani. (2018). *Penerepan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Materi Kosakata Baku dan Tidak Baku di Kelas IV MIN 16 Aceh Besar*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darusalam Banda Aceh.
- Lamalla, B., Hanafi, M., & Ecce, S. (2019). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Sparcol Videosribe terhadap Kemampuan Menyimak Siswa. *Cakrawala Indonesia*, 4(2), 9-12.
- Sakkir, G. (2016, December). Interest and Writing Skill of the University Students on Using Social Media-Facebook in Writing Class (STKIP Muhammadiyah Rappang, Indonesia). In *Asian EFL Journal (Second Language Acquisition-Academic Research) TESOL Indonesia International Conference Edition (Vol. 2, pp. 178-188)*.
- Sakkir, G. (2018). Pengembangan Modul Pengajaran Menulis Berbasis Facebook (Doctoral dissertation, Pascasarjana).
- Sakkir, G. (2018). *Writing: Beginner*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=2FIVDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Sakkir, G., & Abrar, A. E. Y. (2018), November). "Students' Perception of the Implementation Facebook Group in Learning Writing Skill." In *PROCEEDINGS OF THE 65th TEFLIN INTERNATIONAL CONFERENCE*, vol. 65, no. 02. 2018.
- Sakkir, G., & Dollah, S. (2019). FACEBOOK-BASED WRITING INSTRUCTIONAL MATERIAL IN ENGLISH CLASS: LECTURERS' PERCEPTION. *SELTICS*, 2(2), 76-83.
- Sakkir, G., & Dollah, S. (2019). Measuring students' writing skills using Facebook group application in EFL context. *International Journal of Humanities and Innovation (IJHI)*, 2(3), 69-72. <https://doi.org/10.33750/ijhi.v2i3.43>
- Sakkir, G., Rahman, Q., & Salija, K. (2016). Students' Perception on Social Media in Writing Class at STKIP Muhammadiyah Rappang, Indonesia. *International Journal of English Linguistics*, 6(3), 170-175. doi: 10.5539/ijel.v6n3p170. URL: <http://dx.doi.org/10.5539/ijel.v6n3p170>.
- Sugiyono. 2014. *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suyatno, (2009). *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Jakarta Masmmedia Buana

Syatriana, E., Sakkir, G., Faculty, T., & Makassar, U. N. (2020). Implementing Learning Model Based On Interactive Learning Community For Efl Students Of. 7(1).

Umar, A., Amrin, Madani, M., Farida, U., Yusriadi, Y., Tamsa, H., Bahtiar, Ansar, Yahya, M., Nurnaningsih, Alam, S., Gunawan, H., Darwis,

Sahabuddin, C., Jamaluddin, Misbahuddin, Elpisah, Akbar, Z., Sakkir, G., ... Misnawati, M. (2019). One-stop service policy as a bureaucratic reform in Indonesia. *Academy of Strategic Management Journal*, 18(2), 1–12.